

**ANALISIS DAMPAK BUDIDAYA KOPI TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA HUTABARINGIN
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh

HASNAWIYAH

NIM. 22080047

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**ANALISIS DAMPAK BUDIDAYA KOPI TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA HUTABARINGIN
KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh

HASNAWIYAH

NIM. 22080047

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 198310018201901006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas Nama **Hasnawiyah**, NIM 22080047, dengan judul “**Analisis Dampak Budidaya Kopi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**”. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I



Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

PEMBIMBING II



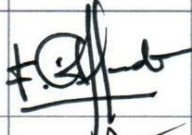
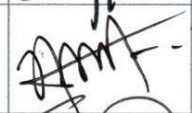
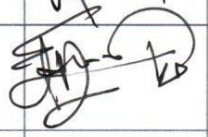
Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 198310018201901006

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Budidaya Kopi Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”. Nama **HASNAWIYAH**, NIM: **22080047**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal September 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310082019031006	Ketua /Penguji I		5/10-2026
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Sekretaris/ penguji II		5/10 - 2026
Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji III		7/10 - 2026
Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Penguji IV		5/10 - 2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Marwan Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasnawiyah
Nim 22080047
Semester/ T.A : IX (Sembilan)/ 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Purba Julu, 09 juli 2002
Alamat : Purba Julu Kecamatan Puncak Sorik Marapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Analisis Dampak Budidaya Kopi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal” adalah benar hasil karya sendiri, kucuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya. Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Hasnawiyah

NIM. 22080047

ABSTRAK

Hasnawiyah. (NIM 22080047) Analisis Dampak Budidaya Kopi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi budidaya kopi di Desa Hutabaringin, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, yang didukung oleh kondisi geografis pegunungan dan kesuburan tanah, serta oleh peran budidaya kopi sebagai salah satu sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan budidaya kopi di Desa Hutabaringin dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh dari petani pemilik kebun dan pekerja kebun, serta data sekunder berupa dokumen dan kepustakaan yang relevan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan budidaya kopi di Desa Hutabaringin meliputi tahapan pemilihan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pengolahan pascapanen, dengan pemeliharaan tanaman dilakukan melalui pembersihan gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit. Budidaya kopi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, baik sebagai sumber pendapatan utama maupun tambahan, sekaligus membuka kesempatan kerja dalam kegiatan pemeliharaan kebun, pemanenan, pengolahan pascapanen, dan pemasaran. Peningkatan pendapatan tersebut dirasakan manfaatnya pada empat bidang utama, yaitu pendidikan, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, investasi, dan kesehatan keluarga.

Kata Kunci: Budidaya Kopi, Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Petani Kopi.

ABSTRACT

Hasnawiyah. (Student ID 22080047) Analysis of the Impact of Coffee Cultivation on the Economic Improvement of the Community in Hutabaringin Village, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. *This research is motivated by the potential of coffee cultivation in Hutabaringin Village, Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency, supported by its mountainous geography and fertile soil, as well as by the role of coffee cultivation as one of the community's main sources of livelihood. This study aims to describe the implementation of coffee cultivation in Hutabaringin Village and to analyze its impact on the improvement of the community's economy. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The data sources consist of primary data obtained from plantation owners and plantation workers, as well as secondary data in the form of relevant documents and literature. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and their validity was examined through source and technique triangulation, then analyzed using the, comprising data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The results show that coffee cultivation in Hutabaringin Village encompasses seedling selection, planting, maintenance, harvesting, and post-harvest processing, with plant maintenance carried out through weeding, fertilizing, pruning, and pest and disease control. Coffee cultivation has been shown to have a positive impact on the improvement of the community's economy, serving as both a primary and supplementary source of income while creating employment opportunities in plantation maintenance, harvesting, post-harvest processing, and marketing. The resulting increase in income has been felt across four main areas: education, fulfillment of household needs, investment, and family health.*

Keywords: Coffee Cultivation, Community Economic Improvement, Coffee Farmers.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Budidaya Kopi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**.

Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang ilmu Ekonomi Islam.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan material. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan tersebut. Semoga apapun yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak meluangkan waktu dan kemudahan

khususnya dalam hal administrasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Pembimbing I penulis dan Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam membantu penulisan skripsi.
5. Bapak Faisal Affandi M.E.I selaku penguji I dan Bapak Jureid, M.E.I selaku Penguji II penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam membantu penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk kedua orang tua saya ayahanda tercinta Yahya Lubis dan Ibunda tercinta Siti Khodijah, terima kasih telah memaksakan penulis untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan dan memberikan sarjana pertama di keluarga ini.
8. Kepada Bapak Sofyan, kepala Desa Hutabaringin terimakasih telah memberi izin dan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Desa Hutabaringin.
9. Kepada seluruh informan yang telah bersedia memberikan informasi terkait judul skripsi peneliti.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah B angkatan 2022 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
11. Terakhir penulis ingin mengucapkan kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang sendiri tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu dan selalu merasa selalu kurang atas dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan segala impian besarnya. Terima kasih untuk diriku sendiri Hasnawiyah anak ke dua yang sudah menginjak

Usia 23 tahun, seorang yang keras kepala dan sosok yang tidak pernah tau bagaimana caranya bercerita. Terimakasih telah mampu bertahan sejauh ini, dan selalu terus menikmati jalan yang tak selalu lurus ini. Semoga setiap langkah kecil yang akan engkau lewati selalu diperkuat hingga tiba waktu yang selalu engkau khayalkan itu.

Panyabungan, 2026

Hasnawiyah
NIM.22080047



DAFTAR ISI

SAMPUL PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Budidaya Kopi.....	11
2. Karakteristik dan tahapan kopi.....	15
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi budidaya kopi	19
4. Pengertian peningkatan perekonomian.....	20
5. Pengembangan masyarakat dalam peningkatan perekonomian	23
B. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum Penelitian	44
2. Temuan Khusus Penelitian	51
B. Pembahasan.....	84
1. Pelaksanaan Budidaya Kopi di Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi	84
2. Dampak Budidaya Kopi terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan.....	94

B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 4.1 Struktur Pemerintah Desa Hutabaringin.....	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Desa Hutabaringin.....	47
Tabel 4.3 Daftar Mata Pencarian Penduduk Desa Hutabaringin	48
Tabel 4.4 Jumlah Petani Kopi di Desa Hutabaringin	50
Tabel 4.5 Tahapan Pelaksanaan Budidaya Kopi dan Keterlibatan Tenaga Kerja di Desa Hutabaringin.....	63
Tabel 4.6 Perbandingan Dampak Budidaya Kopi antara Petani Pemilik Kebun dan Pekerja Kebun	72
Tabel 4.7 Ringkasan Dampak Budidaya Kopi terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Informan.....	73
Tabel 4.8 Keterkaitan Temuan Khusus dengan Rumusan Masalah Penelitian	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan hasil dari sektor pertanian dan sektor perkebunan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk negara Indonesia bekerja sebagai petani dan perkebun. Jika diperhatikan dari barat sampai timur Indonesia, pertanian masih menjadi sumber mencari nafkah bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Pertanian memiliki peranan yang penting baik di sektor perekonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani. Pertanian dapat dikatakan sebagai sektor yang mampu menggerakkan aktivitas ekonomi pada sektor-sektor lainnya, sehingga pertanian dapat menunjang pembangunan/peningkatan ekonomi, seperti pertanian mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan kesempatan untuk membuka usaha dengan memanfaatkan inovasi dari produk hasil tani, dengan demikian dapat menjadikan peluang untuk menyejahterakan masyarakat dimulai dari pedesaan yang akan menggerakkan perekonomian nasional.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Khususnya di Desa Hutabaringin, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal yang masyarakatnya bekerja dengan mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama, sehingga pertanian memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Topografi Desa Hutabaringin yang terdiri dari pegunungan yang landai sampai bergelombang dengan sistem kopi merupakan taman perkebunan tahunan yang berbuah musim, untuk luas lahan di Desa Hutabaringin terdiri dari dua jenis pengairan yaitu lahan irigasi dan lahan tadah hujan sehingga tumbuhan yang

dominan berupa tanaman kopi dan padi. Topografi Desa Hutabaringin yang berbentuk pegunungan membuat daerah tersebut memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan hasil budidaya tanaman kopi. Namun masalah utama yang banyak dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan hasil budidaya tanaman kopi minimnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Desa Hutabaringin membuat masyarakat masih kurang dalam hal pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan inovasi dan teknologi untuk mengelola hasil pertanian kopi secara maksimal. Masih banyak masyarakat yang belum bisa menikmati hasil keuntungan dari budidaya kopi tersebut, karena selama ini masyarakat yang ada di Desa Hutabaringin belum bisa mengelola sendiri hasil kopi tersebut.

Allah memerintahkan manusia untuk berusaha termasuk berbudidaya mencari rezeki Allah, di muka bumi sebagai salah satu bentuk usaha mencari karunia Allah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagaimana bunyi ayat Q.S AL-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِهَا هَالِكٌ ذُكِّرُوا هَالِكٌ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Menurut Ibnu Katsir (2004), ayat tersebut menjelaskan bahwa setelah menunaikan salat, manusia diperbolehkan bertebaran di muka bumi untuk mencari karunia Allah dengan cara yang baik dan tetap mengingat-Nya. Ayat ini menunjukkan bahwa Islam tidak memisahkan antara ibadah dan aktivitas mencari penghidupan. Usaha untuk memperoleh rezeki merupakan bagian dari ikhtiar manusia selama dilakukan dengan cara yang halal dan tidak melupakan kewajiban kepada Allah. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan budidaya kopi yang dilakukan masyarakat Desa Hutabaringin merupakan salah satu bentuk ikhtiar dalam memanfaatkan potensi alam untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dampak yang diperoleh dari hasil budidaya tanaman kopi tersebut berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak

Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Dapat dilihat dari segi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, dan investasi. Dapat dilihat perbedaan dampak budidaya sebelum dan sesudah adanya pengembangan budidaya kopi di desa tersebut. Dalam bidang pendidikan masyarakat khususnya petani kopi yang hidup di Desa Hutabaringin sebagian besar hanya sampai lulusan Sekolah Dasar. Hal tersebut disebabkan oleh terbenturnya biaya pendidikan dan juga masih minimnya ketersediaan dan sebaran pendidikan di Desa Hutabaringin. Karena di Desa Hutabaringin hanya terdapat satu Sekolah Tingkat Dasar (SD). Namun kondisi pendidikan sekarang di Desa Hutabaringin setelah adanya budidaya kopi sudah sangat membaik, rata-rata orang tua di desa tersebut sudah mampu menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan sudah tidak jarang lagi ditemukan anak-anak yang berpendidikan S1.

Dalam bidang kesehatan sebelum adanya budidaya kopi di desa ini Kondisi sarana dan prasarana kesehatan di Desa Hutabaringin masih tergolong minim dikarenakan masih kurangnya fasilitas kesehatan yang disediakan. Di Desa Hutabaringin tidak memiliki posyandu atau bidan desa dan masih kurangnya tenaga ahli kesehatan. Namun telah adanya budidaya kopi di desa ini tingkat kesehatan masyarakat jauh meningkat salah satunya dapat dilihat sudah ada ahli kesehatan yaitu bidan desa lengkap dengan rumah atau tempat tinggalnya dan sudah ada puskesmas terdekat yang dapat melayani kesehatan.

Kemudian dalam bidang pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan investasi, sebelum adanya budidaya kopi Kepemilikan sarana informasi dan komunikasi masyarakat Desa Hutabaringin juga masih tergolong minim karena untuk akses telekomunikasi jaringan telepon masih susah. Sementara untuk bepergian sehari-hari masyarakat menggunakan kendaraan motor (ojek) karena belum biasa masuk angkutan umum. Melihat fakta di atas, sekarang kondisi Desa Hutabaringin setelah adanya pengembangan budidaya kopi sudah mampu untuk melakukan inovasi dan melakukan pengembangan dalam bidang teknologi sehingga hasil dari pertanian kopi yang didapat masyarakat maksimal. Selain itu pemerintah juga perlu berperan dalam melakukan pembekalan dan penyuluhan bagi masyarakat agar hasil panen yang diperoleh masyarakat semakin optimal.

Berikut ini hasil observasi lapangan terhadap petani kopi di Desa Hutabaringin

Menurut Bapak Sofyan

“Memang benar saya mengakui bahwa Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal (MADINA) dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil kopi Arabika di Sumatera Utara. Wilayah ini di dukung oleh tanah yang subur karena berada di daerah pegunungan, ketinggian geografis yang ideal dan program pengembangan komoditas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Hutabaringin kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Di Hutabaringin sendiri, total luas pengembangan budidaya kopi mencapai kurang lebih 20 hektar yang terletak pada kabupaten Mandailing Natal. Jenis kopi yang dibudidayakan di Kabupaten Mandailing Natal Desa Hutabaringin juga terbagi menjadi dua, yaitu jenis robusta dan arabika dengan konsentrasi utama pada jenis kopi arabika.” (Sofyan, 2026).

Banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya tanaman kopi membuat peneliti yang berasal dari satu daerah tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat apa saja dampak hasil budidaya tanaman kopi bagi masyarakat Desa

Hutabaringin. latar belakang pendidikan masyarakat, kesehatan, kepemilikan sarana informasi, komunikasi dan kendaraan masyarakat di Desa Hutabaringin. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai potensi hasil budidaya tanaman kopi yang berada di Desa Hutabaringin.

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Hutabaringin melalui sektor pertanian yang memiliki potensi besar. Budidaya kopi dipandang relevan dengan karakteristik geografis dan sosial ekonomi masyarakat Desa Hutabaringin. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut **“ANALISIS DAMPAK BUDIDAYA KOPI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA HUTABARINGIN KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, agar Penelitian terarah dan terfokus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Budidaya kopi di Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana dampak budidaya kopi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis peran kegiatan budidaya kopi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Hutabaringin, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk Mengetahui kegiatan pelaksanaan budidaya kopi di Desa Hutabaringin, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui dampak budidaya kopi terhadap peningkatan Perekonomian masyarakat di Desa Hutabaringin, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Setelah adanya pelaksanaan budidaya kopi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dari dua sisi, yaitu secara teoretis dan praktis, sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang perekonomian, khususnya terkait pembangunan perekonomian masyarakat berbasis sektor pertanian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori perekonomian masyarakat yang menekankan dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin menelaah integrasi antara praktik agribisnis dengan

prinsip-prinsip ekonomi Islam, terutama dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan yang berorientasi pada potensi lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi masyarakat Desa Hutabaringin dalam mengelola usaha tani kopi secara profesional, terarah, dan berkelanjutan. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian tanpa meninggalkan nilai spiritual dan etika dalam berusaha.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pembangunan perekonomian masyarakat berbasis potensi lokal, khususnya sektor kopi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis dampak budidaya kopi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu permasalahan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya) (Sugiyono, 2009). Analisis juga diartikan sebagai proses mengurai, menelaah, dan mempelajari suatu informasi, masalah, atau data secara sistematis untuk memahami bagian-bagiannya, menemukan hubungan, serta menarik kesimpulan.³

Adapun Analisis yang dilakukan adalah dengan menguraikan suatu pokok atas berbagai bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Dampak

Dampak merupakan pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan atau perlakuan dan kejadian yang terjadi di suatu lingkungan terhadap unsur yang ada atau tinggal di sekitarnya (Suharto, 2015).

Dampak adalah suatu pengaruh kuat, akibat, atau perubahan yang ditimbulkan dari suatu tindakan, peristiwa, atau keputusan. Secara umum, dampak menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat dan dapat bersifat positif (membawa manfaat) maupun negatif (membawa kerugian atau kerusakan).

Dampak terdiri dari empat jenis yaitu dampak positif (Pengaruh atau akibat yang menguntungkan dan membawa perubahan baik bagi manusia maupun lingkungan), dampak negatif (Pengaruh yang merugikan, merusak, atau menghambat suatu proses), dampak langsung (Akibat yang terjadi secara langsung dan segera terasa setelah suatu peristiwa terjadi), dan dampak tidak langsung (Akibat lanjutan yang muncul sebagai rangkaian efek dari dampak langsung).

3. Budidaya

Budidaya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) (Dirga, 2012).

budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Usaha budidaya tanaman mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya di suatu lahan untuk membesarkan tanaman dan lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi. Bagian ini dapat berupa biji, buah/bulir, daun, bunga, batang, tunas, serta semua bagian lain yang bernilai ekonomi.

4. Kopi

Kopi merupakan komoditas perkebunan strategis yang dihasilkan dari tanaman genus *Coffea*. Minuman yang diseduh dengan biji kopi yang sudah dipanen, diolah, disangrai dan dihaluskan. Berwarna gelap, pahit, dan sedikit

asam, kopi juga merupakan minuman yang cukup dikenal dan sangat populer di kalangan umat manusia. Di dalam kopi terdapat zat yang bernama kafein.

Kopi memiliki manfaat menambah energi dan membantu mengurangi rasa kantuk, mengandung antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas, menjadi sumber pendapatan bagi petani, dan pelaku usaha di bidang perkebunan, sedangkan masalah dapat timbul dari mengonsumsi kafein secara berlebihan seperti insomnia, kecemasan ekstrem, jantung berdebar, dan gangguan lambung. Bagi ibu hamil, kafein dapat mengubah detak jantung bayi dan mengurangi kalsium serta air di dalam tubuh. Selain itu kafein meningkatkan hormon stres yang menyebabkan pembuluh darah menyempit.

5. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, atau usaha untuk menaikkan sesuatu (seperti taraf, derajat, kualitas, atau kuantitas) agar menjadi lebih baik, lebih tinggi, atau lebih efektif dibandingkan sebelumnya. Peningkatan dapat terjadi pada jumlah, kualitas, kemampuan, hasil, maupun nilai suatu hal.

6. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya, atau suatu sistem kegiatan manusia dalam memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal ini mencakup berbagai usaha mandiri dan kolaboratif yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai kesejahteraan. Secara umum, perekonomian didefinisikan sebagai ranah sosial yang menekankan praktik, wacana, dan ekspresi material yang berkaitan dengan produksi, penggunaan, serta pengelolaan sumber daya.

F. Sistematika Penulisan

Agar Penelitian tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, penulis membaginya ke dalam lima bab yang saling berkaitan serta membentuk satu kesatuan yang utuh.

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan gambaran umum penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan urgensi penelitian tentang peningkatan perekonomian masyarakat petani kopi di Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

Bab II Kajian Teori

Membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, mencakup konsep budidaya kopi, karakteristik dan tahapan budidaya tanaman kopi, konsep peningkatan perekonomian masyarakat, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan dampak budidaya kopi terhadap perekonomian masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan hasil penelitian dan pembahasan atas temuan di lapangan, meliputi profil Kabupaten Mandailing Natal, profil Desa Hutabaringin, kondisi geografis, sosial, dan ekonomi masyarakat, serta Desa Hutabaringin sebagai desa penghasil kopi yang mencakup pelaksanaan budidaya kopi dan dampaknya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Hutabaringin Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan atas hasil penelitian mengenai pelaksanaan budidaya kopi dan dampaknya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, serta saran yang ditujukan bagi pemerintah, petani kopi, dan pekerja kebun kopi di Desa Hutabaringin.

